

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Study Manajemen*



**Oleh :**

**Nama : ELYDA HAFNI LUBIS  
NPM : 1505160431  
Program Studi : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Penelitian Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ELYDA HAFNI LUBIS  
NPM : 1505160431  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

  
(HANIFAH JASIN, SE, M.Si)

Penguji II

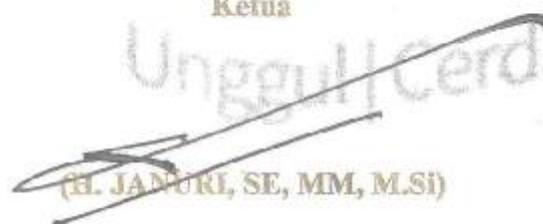
  
(M. TAUFIK LESMANA, S.P., M.M.)

**Pembimbing**

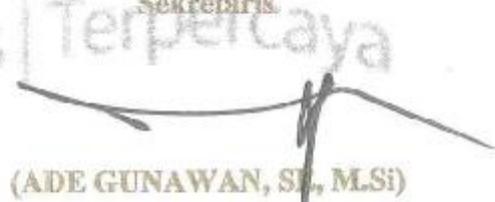
  
(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM)

**Panitia Ujian**

Ketua

  
(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

Sekretaris

  
(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : ELYDA HAFNI LUBIS  
**N.P.M** : 1505160431  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si.



Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ELIDA HAFNI LUBIS  
NPM : 1505160431  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 26 Desember 2018  
Pembuat Pernyataan



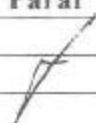
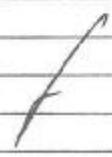
NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : ELYDA HAFNI LUBIS  
N.P.M : 1505160431  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
07 Januari 2019	- Kerjakan Bab II dan sesuaikan dengan pedoman penulisan Skripsi PPS unswa		
04 Feb 19	- Revisikan data hasil penelitian - jelaskan hasil, rumus pengujian dengan statistik, regresi, hipotesis dan koefisien determinasi  - Bandingkan hasil uji-t dan t tabel dan nilai signifikansi regresi juga untuk uji-F  - jelaskan variasi koefisien determinasi		
11 Feb 19	- di pembahasan simpulkan hasil penelitian dan bandingkan dengan penelitian terdahulu		
16 Feb 19	- kesmpun disesuaikan dan rumusan statistik dan hasil penelitian. serta disesuaikan dan kesimpulan - perbaiki daftar isi dan daftar tabel - perbaiki abstrak lengkap skripsi		

Dosen Pembimbing

Medan, 22 Februari 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(LINZZY PRATAMI PUTRI SE,MM)

  
(JASMAN SYARIPUDDIN HSB S.E,M.Si)

## ABSTRAK

### **ELYDA HAFNI LUBIS, NPM 1505160431, Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Tujuan akhir yang ingin di capai oleh perusahaan adalah untuk menarik minat investor agar mau menanamkan modal pada suatu perusahaan. Dengan harapan agar kedua belah pihak baik itu pemilik perusahaan maupun investor saling mendapat keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan modal yang ditanamkan. Kondisi suatu perusahaan dapat diukur melalui harga saham suatu perusahaan, apabila harga saham suatu perusahaan meningkat maka perusahaan tersebut juga akan meningkat, namun apabila harga saham mengalami penurunan maka perusahaan tersebut juga akan menurun. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel diambil menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel. Data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji-t (parsial), uji-F (simultan), dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 2016. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Secara parsial tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham dengan hubungan yang positif dan tidak ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan hubungan yang negatif pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

**Kata kunci :** Harga Saham, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Dengan segala kerendahan hati dan disertai dengan keikhlasan hati, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat dan hidayah nya beserta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaat nya. Penulis telah diberikan kemudahan untuk dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** telah dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian. Oleh karena itu , akhir kata penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda **H.EFENDI LUBIS** dan Ibunda tercinta **ALMARHUMAH HJ.ASNIAR NASUTION** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya

perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

2. Saudara-saudara sekandung ku yang tersayang Nur Hidayah Lubis, Bahagia Lubis, Herman Syah Lubis, Budi Handayani Lubis, Abu Bakrim Tarmiji Lubis, Amir Mahmud Lubis dan sikecil Imam Badawi Lubis yang senantiasa memberi dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Agussani, M,AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Januri, S.E, M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ade Gunawan, SE, M.M, M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si.** selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Jasman Sarifuddin, SE, M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Julita, SE, M.Si.** selaku Dosen Penasehat Akademik kelas F-Manajemen pagi stambuk 2015.
9. Ibu **Linzzy Pratami Putri, SE, MM.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini melalui bimbingan-bimbingannya.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

11. Seluruh pegawai biro Administrasi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dan menyelesaikan segala berkas administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.
12. Kepada Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
13. Kepada Sahabat-sahabat saya **Siti Kholijah** dan **Refinda Sari** yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat terhadap saya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkat, nikmat dan karunianya dan memberi balasan atas segala kebaikan dan kerendahan hati semua pihak dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalam

Medan, Februari 2019

Penulis

**ELYDA HAFNI LUBIS**  
**NPM 1505160431**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Uraian Teori.....	12
1. Harga Saham .....	12
a. Pengertian Saham.....	12
b. Jenis-jenis Saham.....	13
c. Pengertian Harga Saham .....	14
d. Faktor-faktor Harga Saham.....	15
e. Pengukuran Harga Saham .....	16
2. <i>Return On Equity</i> .....	16
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	16
b. Faktor-faktor <i>Return On Equity</i> .....	17
c. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> .....	18
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....	19
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	20
a. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	20
b. Faktor-faktor <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	21
c. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	21
d. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....39**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Rasio Keuangan .....	39
2. Uji Asumsi Klasik .....	43
3. Analisis Regresi Berganda .....	46
4. Pengujian Hipotesis.....	48
5. Koefisien Determinasi.....	52
B. Pembahasan.....	53
1. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham .....	53
2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	55
3. Pengaruh <i>Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	56

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....58**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Harga Saham .....	4
Tabel I.2 Total Ekuitas.....	5
Tabel I.3 Total Utang.....	6
Tabel I.4 Laba Bersih.....	7
Tabel III.1. Jadwal Penelitian .....	31
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	32
Tabel IV.1 Harga Saham .....	40
Tabel IV.2 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	41
Tabel IV.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	42
Tabel IV.4 Statistik Kolmogrov Smirnov Test .....	44
Tabel IV.5 Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Regresi Bergand.....	47
Tabel IV.7 Hasil Uji-t.....	48
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel IV.9 Koefisien Determinasi (R-Square).....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Paradigma Penelitian.....	26
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis secara Parsial .....	36
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis secara Simultan.....	37
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	43
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	46
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial 1.....	49
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial 2.....	50
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Secara Simultan .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan menggunakan suatu kendaraan yang di gerakkan oleh manusia atau mesin. Semakin bertambahnya jumlah penduduk suatu negara, semakin berkembangnya teknologi masa kini begitu juga dengan transportasi tentunya akan memicu aktifitas ekonomi masyarakat, karena terjadinya peningkatan ekonomi suatu negara menyebabkan manusia tidak lepas dari berlangsungnya transportasi. Transportasi dapat dibagi dalam jenis-jenis alat angkutan jalan darat, alat angkutan jalan air dan alat angkuta udara (Kadir, 2006, hal. 122).

Pentingnya peran transportasi bagi aktivitas manusia telah di sebut sebagai kebutuhan, oleh sebab itu banyak pemilik modal yang menggunakan kesempatan ini untuk digunakan sebagai pengembangan dunia usaha.

Prospek transportasi saat ini memiliki masa depan yang cukup menjanjikan. Semakin perusahaan memiliki prospek yang bagus, maka perusahaan transportasi memiliki nilai tawar yang tinggi terhadap penjualan harga sahamnya. Dengan demikian besarnya peluang untuk berkembang pada perusahaan transportasi di Indonesia, ini akan mampu meningkatkan harga saham yang ditawarkan kepada investor (Bakti, 2014, hal. 3).

Selain itu, pemerintah juga telah mempromosikan kepada masyarakat yang menggunakan kendaraan milik pribadi agar beralih kepada kendaraan umum. Oleh karena itu, saham pada sektor transportasi ini akan semakin menarik investor karena begitu menjanjikan dimasa yang akan datang tentunya membuat mereka akan menanamkan modal pada sektor transportasi tersebut.

Pasar modal saat ini dapat dijadikan sebagai sebuah indikator perkembangan perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatannya (Zuliarni, 2012, hal. 37). Semakin besar dan tingginya volume jual beli saham, maka hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan lancar dan baik. inilah yang menyebabkan pasar modal bisa dijadikan indikator perekonomian negara.

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sangatlah pesat, sehingga menjadikan para investor tertarik untuk menanamkan modal di berbagai perusahaan yang menyediakan tempat untuk menanam saham, karena hal inilah yang menjadikan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor transportasi.

Salah satu instrumen pasar modal yang cukup populer dikalangan investor adalah saham. Saham pada umumnya dipandang sebagai investasi yang sangat spekulatif, saham dapat turun dari level tertingginya sewaktu-waktu namun juga bisa naik tajam dari level terendah (Hutomo, Topowijono, & Nuzula, 2016, hal. 145). Saham merupakan sebuah surat untuk membuktikan kepemilikan terhadap aset-aset yang menerbitkan saham. Dapat diketahui bahwa harga saham sangatlah

mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan. Jika permintaan atas saham naik maka harga saham biasanya akan cenderung tinggi, dan sebaliknya jika permintaan atas saham turun maka harga saham biasanya akan cenderung menurun juga.

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten, yang menyatakan pemilik saham tersebut dengan demikian apabila seseorang membeli saham maka akan menjadi pemilik perusahaan (Budiantara, 2012, hal. 59). Saham memiliki wujud selembaran kertas yang menunjukkan bahwa saham tersebut adalah milik suatu perusahaan yang menerangkan surat tersebut. Setiap investor yang memiliki surat berharga tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu *capital gain*, yang artinya keuntungan yang di peroleh dari selisih harga jual di kurangi harga beli suatu saham dan deviden merupakan pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Sehingga harga pasar saham merupakan cermin dari kondisi suatu perusahaan.

Berikut ini adalah data mengenai harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut mulai periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2017.

**Tabel I.1**  
**Harga Saham pada perusahaan sub sektor Transportasi Pada Tahun**  
**2012 sampai dengan 2017**

No	Kode Emiten	HARGA SAHAM									RATA-RATA %
		2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%	
1	SDMU	330	510	54,54	500	-1,96	448	-10,4	470	4,91	11,77
2	CASS	850	1.250	47,06	1.130	-9,6	945	-16,37	900	-4,76	4,08
3	TMAS	210	2.215	954,76	1.950	-11,96	1.750	-10,26	1.145	-34,57	224,49
4	NELY	175	163	-6,86	138	-15,34	76	-44,93	114	50	-4,28
5	TAXI	1.460	1.170	-19,63	105	-91,02	170	61,9	50	-70,59	-29,83
6	ASSA	280	155	-44,64	100	-35,48	195	95	202	3,59	4,62
	JUMLAH	3305	5463	985,23	3923	-165,4	3584	74,94	2881	-51,42	202,21
	RATA-RATA	550,83	910,5	164,21	653,83	-27,56	597,33	12,49	480,17	-8,57	35,14

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)**

Pada tabel I.1 diatas dapat di lihat bahwa rata-rata harga saham sebesar 33,05%. Jika dilihat pada tahun 2014 harga saham mengalami peningkatan sebesar 164,21%, sedangkan pada tahun 2015 harga saham dapat di lihat mengalami penurunan sebesar -27,56. Kemudian pada tahun 2016 harga saham kembali mengalami peningkatan sebesar 12,49%, dan pada tahun 2017 harga saham kembali menurun sebesar -8,57%.

Dapat dilihat bahwa pada tabel I.1 harga saham lebih cenderung mengalami penurunan dibandingkan kenaikan. Harga saham yang mengalami penurunan akan berdampak buruk terhadap perusahaan juga investor, hal ini disebabkan harga saham berbanding lurus dengan keuntungan. Apabila harga saham mengalami kenaikan maka keuntungan perusahaan akan mengalami peningkatan, sebaliknya apabila harga saham mengalami penurunan otomatis keuntungan yang diperoleh juga mengalami penurunan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah nilai intrinsik, nilai pasar, *Return On Total Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*,

*Return On Equity (ROE), Book Value (BV), Debt To Equity Ratio (DER), Deviden Earning, Price Earning Ratio (PER), Deviden Payout Ratio (DPR), Deviden Yield, dan likuditas saham (Anastasia, 2003).*

**Tabel I.2**  
**Total Ekuitas pada perusahaan sub sektor Transportasi Pada Tahun 2012 sampai dengan 2017**

No	Kode Emiten	TOTAL EKUITAS									RATA-RATA %
		2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%	
1	SDMU	203.424	209.641	3,06	210.941	0,62	261.159	23,81	222.577	-14,77	3,18
2	CASS	408.746	488.518	19,52	558.417	14,31	795.022	42,37	798.831	0,48	19,17
3	TMAS	334.489	533.885	59,61	814.666	-0,6	994.676	22,1	1.022.944	2,84	20,99
4	NELY	324.977	338.940	4,3	361.142	6,55	367.969	1,89	385.077	4,65	4,35
5	TAXI	797.152	892.518	11,96	920.984	3,19	736.713	-20	246.513	-66,54	-17,85
6	ASSA	824.997	837.417	1,51	854.544	2,04	903.628	5,74	985.810	9,1	4,6
	JUMLAH	2.485.039	2.812.889	99,96	3.162.277	26,11	3.264.940	75,91	2.862.921	-64,24	34,44
	RATA-RATA	414.173	468.815	16,66	527.046	4,35	949.188	12,65	1.029.285	-10,71	5,74

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)**

Berdasarkan tabel I,2 diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata total ekuitas sebesar 5,73%. Pada tahun 2014 dan tahun 2016 total ekuitas berada di atas rata-rata, sedangkan pada tahun 2015 dan 2017 total ekuitas masih berada di bawah rata-rata. Jika di lihat dari 6 perusahaan yang ada hanya 2 perusahaan yang memiliki total ekuitas di atas rata-rata.

Total Ekuitas merupakan modal yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat ekuitas perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan yang akan berdampak pada minat investor dan tingkat harga saham perusahaan. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa total ekuitas yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan dan lebih dominan berada di bawah rata-rata.

**Tabel I.3**  
**Total Utang pada perusahaan sub sektor Transportasi Pada Tahun**  
**2012 sampai dengan 2017**

No	Kode Emiten	TOTAL UTANG									RATA-RATA %
		2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%	
1	SDMU	166.860	195.690	17,28	193.043	-1,35	175.045	-9,32	162.869	-6,95	-0,08
2	CASS	507.874	596.942	17,54	721.090	20,8	852.433	18,21	1.108.203	30	21,64
3	TMAS	1.336.177	1.092.954	-18,2	967.395	-11,49	1.530.987	58,26	1.895.434	23,8	13,09
4	NELY	110.108	103.863	-5,67	61.089	-41,18	41.516	-32,04	31.209	-24,82	-25,93
5	TAXI	1.339.888	2.118.763	58,13	1.962.823	-7,36	1.820.550	-7,25	1.763.500	-3,13	10,1
6	ASSA	1.347.244	1.669.894	23,95	2.038.423	22,07	2.126.179	4,31	2.321.587	9,19	14,88
	JUMLAH	4.300.784	4.986.266	93,03	5.223.494	-18,51	5.695.129	32,17	6.175.707	28,68	33,7
	RATA-RATA	716.797	831.044	15,5	870.282	-3,08	949.188	5,36	1.029.285	4,68	5,6

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)**

Pada tabel 1.3 di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total utang adalah sebesar 5,6%. Jika di lihat dari setiap tahunnya total utang mengalami kenaikan, dimana ada 3 tahun total utang yang berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar -3,08%, tahun 2016 sebesar 5,36% dan pada tahun 2017 sebesar 4,68%. Sedangkan pada 2 tahun selebihnya total utang mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2013-2014 sebesar 15,5%.

Jika dilihat dari 6 perusahaan transportasi, ada 4 perusahaan yang memiliki utang di atas rata-rata, sedangkan selebihnya berada di bawah rata-rata. Tingginya total utang perusahaan akan berdampak buruk pada harga saham, hal ini disebabkan karena total hutang berbanding terbalik dengan harga saham. Karena apabila total utang mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan, tetapi apabila total utang mengalami penurunan maka harga saham cenderung mengalami peningkatan.

**Tabel I.4**  
**Laba Bersih pada perusahaan sub sektor Transportasi Pada Tahun**  
**2012 sampai dengan 2017**

No	Kode Emiten	LABA BERSIH									RATA-RATA %	
		2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%		
1	SDMU	6.256	9.591	53,31	804	-91,62	1.125	39,96	-37.800	-3.460	-865	
2	CASS	250.017	269.760	7,89	293.571	8,83	296.376	0,95	323.072	9,01	6,67	
3	TMAS	70.819	203.631	187,53	317.174	55,76	231.521	-27	53.358	-76,95	34,83	
4	NELY	29.488	23.363	-20,77	28.456	21,8	13.922	-51,07	24.270	74,33	6,07	
5	TAXI	132.611	118.286	-10,8	32.322	-72,67	-184.740	-671,56	-492.102	166,37	-147,16	
6	ASSA	92.043	42.948	-53,34	34.176	-20,42	62.151	81,85	103.308	66,22	18,58	
	JUMLAH	331.467	398.089	163,85	413.225	-98,32	124.275	-626,87	-348.643	-3.221	-946,01	
	RATA-RATA	55.244	66.348	27,31	68.871	-16,39	20.712	-104,49	-58.107	-	536,84	-157,6

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)**

Dari tabel I.4 diatas dapat di lihat bahwa rata-rata laba bersih perusahaan sebesar -157,6%. Dari rata-rata di atas dapat dilihat pada 3 tahun berturut-turut sebelumnya laba bersih mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2013-2014 dan tahun 2015, sedangkan 2 tahun selebihnya laba bersih perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017. Jika diteliti dari tahun ke tahun laba usaha pada tabel I.4 cenderung lebih mengalami penurunan, akibatnya akan berimbas kepada harga saham karena laba usaha dan harga saham memiliki hubungan yang berbanding lurus. Apabila laba usaha mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan, namun apabila laba usaha mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami penurunan.

Dari penjelasan faktor yang ada pada tabel harga saham terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, namun pada penelitian ini faktor yang diambil adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan yang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang perusahaan yang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Alfiah & Diani(2017, hal. 53) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini merupakan salah satu indikator yang dilihat investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi karena ROE dan DER mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Terdapat 6 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berikut adalah beberapa masalah yang dapat di identifikasikan dari daftar yang ada diantaranya yaitu :

1. Harga saham perusahaan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2013-2017
2. Laba usaha perusahaan cenderung mengalami penurunan dan berdampak buruk terhadap harga saham dari tahun 2013-2017
3. Total utang cenderung mengalami peningkatan dan menyebabkan turunnya harga saham dari tahun 2013-2017

## C. Batasan dan Rumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Mengingat dan menyadari bahwa adanya keterbatasan akan pengetahuan dan juga waktu penulis serta memfokuskan penelitian sehingga tidak lari ataupun menyimpang dari judul yang diharapkan maka peneliti membatasi masalah hanya pada *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2013 sampai dengan 2017.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
- c. Apakah *Return On Equity*(ROE) dan *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini di antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity*(ROE) dan *Debt to Equity Ratio*(DER)berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Manfaat Teoritis

Memperkaya pengetahuan ilmiah dalam bidang manajemen khususnya bagian keuangan mengenai *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham. Selain itu juga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang yang bermaksud mengkaji hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Dapat menjadi referensi bagi para investor untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan penanaman investasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi perusahaan agar dapat memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi sahamnya.

c. Manfaat Akademis

Dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya terkait dan sejenis serta mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai judul yang sama.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Uraian Teori

##### 1. Harga Saham

###### a. Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu tempat untuk berinvestasi bagi investor yang memiliki modal untuk menanamkan modal nya disuatu perusahaan dengan tujuan dan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Saham adalah sebuah surat berharga yang merupakan sebuah bukti penyertaan dan kepemilikan terhadap investasi di dalam suatu perusahaan yang diinginkan.

Menurut Batubara(2017, hal. 64)saham merupakan surat bukti perusahaan yang dimiliki perusahaan guna menambah modal bagi perusahaan.

Sedangkan menurut Harahap(2016, hal. 344)saham merupakan unit penyertaan modal pada suatu badan usaha (*joint stock compony/syirkah al-musahamah*) atau bukti kepemilikan dalam sebuah perusahaan dan tuntutan terhadap aktiva maupun keuntungan perusahaan, saham merupakan modal resmi dari sebuah kesatuan yang dibagi menjadi sejumlah lembar saham.

Menurut Fahmi(2014, hal. 323)menyatatakan bahwa ada beberapa pengertian saham, antara lain saham adalah :

- 1) Tanda bukti penyertaan atau kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- 2) Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- 3) Persediaan yang siap untuk dijual.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian saham adalah sebuah surat yang berbentuk sertifikat sebagai tanda bukti penyertaan atau

kepemilikan atas suatu investasi didalam sebuah perusahaan dengan harapan akan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang.

### **b. Jenis-jenis Saham**

Didalam pasar modal ada dua jenis saham yang pada umumnya paling dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa(*preferred stock*).

Menurut Fahmi(2014, hal. 324)menyatakan bahwa ada beberapa jenis-jenis saham yang perlu diketahui, yaitu:

1) *Common stock* (saham biasa)

*Common stock* (saham biasa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominak (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue*(penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

2) *Preferred stock*(saham istimewa)

*Preferred stock*(saham istimewa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

Menurut Sudana(2015, hal. 104) menyatakan berikut ini adalah ciri-ciri saham biasa dan saham istimewa :

1) Ciri-ciri *common stock* (saham biasa)

*Common stock* (saham biasa) dapat berbeda bagi oerang yang berbeda, tetapi biasanya digunakan untuk saham yang tidak memiliki keistimewaan dalam penerimaan deviden atau dalam kebangkrutan perusahaan.

2) Ciri-ciri *Preferred stock* (saham istimewa)

*Preferred stock* (saham istimewa) berbeda dengan saham biasa karena saham istimewa memiliki hak istimewa diatas saham biasa dalam pembagian deviden dan pembagian sisa hasil penjualan aktiva jika perusahaan dilikuidasi. Dividen saham istimewa dibayarkan lebih dahulu sebelum deviden saham biasa. deviden saham istimewa jumlahnya tetap dan bersifat kumulatif. Hal ini berarti deviden ditetapkan berdasarkan nilai nominal saham istimewa, dan jika pada satu tahun perusahaan mengalami kerugian, maka hak pemegang

saham atas dividen tersebut tidak hilang, tapi jika pada tahun berikutnya perusahaan memperoleh laba, maka perusahaan harus membayar dividen tahun lalu, kemudian baru membayar dividen tahun berikutnya. Saham istimewa merupakan ekuitas ditinjau dari sudut hukum dan pajak. Pemegang saham istimewa biasanya tidak mempunyai hak suara.

Dari kedua jenis saham yang diketahui diatas, saham biasa yang paling diminati dan lebih banyak diperdagangkan dipasar modal karena keuntungannya yang lebih tinggi dibandingkan saham istimewa. Perolehan keuntungan tersebut juga seiringan dengan tingginya risiko yang akan di terima nantinya, investor yang menginginkan penghasilan yang tinggi sebaiknya melakukan investasi disaham biasa karena perputaran yang diterima dari saham tersebut sangat tinggi.

### **c. Pengertian Harga Saham**

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode tertentu yang telah ditetapkan perusahaan terhadap suatu saham. Selebar saham adalah selebar kertas yang diterbitkan suatu perusahaan sebagai bukti kepemilikan terhadap saham yang menerbitkan kertas tersebut.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon indvestor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya(Zuliarni, 2012, hal. 37).

Sedangkan menurut Detiana(2013, hal. 84) harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik dapat dilihat didalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten).

Menurut Hutami(2012, hal. 107) untuk mengetahui baik buruknya harga saham ada beberapa penilaian yang dapat dilakukan, antara lain :

1) Nilai Buku

Nilai buku perlembar saham adalah nilai aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2) Nilai Pasar

Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar.

3) Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik atau dikenal dengan nilai teoritis merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Dalam membeli atau menjual saham investor harus membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan sehingga investor harus mengerti cara menghitung nilai intrinsik suatu saham. Jika nilai pasar lebih besar dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut lebih baik dijual, tetapi jika nilai pasar lebih kecil dari nilai intrinsik, maka saham tersebut harus dibeli.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan hal yang sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan, dapat diketahui bahwa apabila harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut telah berhasil di kelola oleh pihak perusahaan.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan setiap perusahaan yang telah *go public*, sebab saham ini adalah sumber pendanaan yang besar bagi perusahaan. Untuk memperkirakan harga saham ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Anastasia(2003, hal. 125) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah nilai intrinsik, nilai pasar, *Return On Total Assets*(ROA), *Return On Investment*(ROI), *Return On Equity*(ROE), *Book Value*(BV), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Deviden Earning*, *Price Earning Ratio* (PER), *Deviden Payout Ratio* (DPR), *Deviden Yield*, dan likuiditas saham.

Sedangkan menurut Subiyanto & Andreani(2003, hal. 179)menyatakan bahwa faktor-faktor yang diduga mempengaruhi harga saham mencakup *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Book Value Equity Per Share, Debt to Equity Ratio, Return Saham, Return Bebas Risiko, Beta Saham dan Return Market.*

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah nilai intrinsik, nilai pasar, *Return On Total Assets (ROA), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Book Value (BV), Debt To Equity Ratio (DER), Deviden Earning, Price Earning Ratio (PER), Deviden Payout Ratio (DPR), Deviden Yield,* likuditas saham*Earning Per Share (EPS), Book Value Equity Per Share, Return Saham, Return Bebas Risiko, Beta Saham dan Return Market.*

#### **e. Pengukuran Harga Saham**

Untuk melakukan penentuan harga saham yang ada di Bursa, maka yang dipilih adalah *Closing Price.* *Closing Price* merupakan harga penutupan untuk harga saham selama 4 triwulan terakhir dalam satu tahun, dan yang biasa diambil adalah triwulan ke 4 pada bulan desember.

## **2.Return On Equity (ROE)**

### **a. Pengertian Return OnEquity**

Salah satu rasio keuangan yang dapat mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan adalah *Return On Equity(ROE).* Populernya ROE dijadikan indikator utama rasio profitabilitas karena apabila ROE baik maka rasio profitabilitas yang lain juga akan baik. Pengukuran ROE dapat menunjukkan

efektifitas pemakaian sumber daya oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan return kepada pemilik modal(Lie, 2017, hal. 65).

*Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan (Putri, 2015, hal. 53).

Sedangkan menurut Ikhwal(2016, hal. 216)*Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (net profit) perusahaan dengan aset bersihnya. Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor pemegang saham.

Menurut Samsul(2015, hal. 174)*Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba usaha terhadap ekuitas.

Dari penjelasan beberapa referensi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan satu diantara rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus rasio untuk mengukur efisiensi pengguna modal.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity***

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan mengukur suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur efisiensi pengguna modal berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan. Untuk meningkatkan ROE terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Ikhwal(2016, hal. 217) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* antara lain, yaitu :

- 1) *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

- 2) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mencerminkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.
- 3) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang menggambarkan rasio perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan.
- 4) *Inventory Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam satu periode tertentu atau likuiditas dari inventori.
- 5) *Total Assets Turnover Ratio* adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

Sedangkan menurut Putri(2015, hal. 53) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* adalah : 1) Penjualan; 2) Harga Pokok Penjualan; 3) Beban dan Biaya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumberpenerimaan *Return On Equity* dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Inventory Turnover*, *Total Assets Turnover Ratio*, Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban dan Biaya. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* maka nantinya akan mempermudah pihak perusahaan melalui kreditur keuangan untuk dapat lebih meningkatkan keuntungan perusahaan.

### c. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*(ROE)

*Return On Equity* (ROE) memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya untuk pihak pemilik usaha ataupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan terutama di pihak yang memiliki kepentingan atau hubungan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sudana(2015, hal. 25)*Return On Equity* (ROE) bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal

sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rumus dari salah satu rasio profitabilitas.

Menurut Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, Gultom & Wahyuni (2015, hal. 57) menyatakan bahwa rasio profitabilitas ataupun rasio kemampuan menghasilkan laba bermanfaat untuk mengukur hasil dan memberikan informasi untuk jangka waktu panjang.

#### **d. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan laba atas modal yang dimiliki sebuah perusahaan. Rasio ini menitik beratkan pada bagaimana efisiensi operasi suatu perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan.

Menurut Fahmi (2013, hal. 82) *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah :

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Keterangan :

§ *Earning After Tax* (EAT) = Laba Setelah Pajak

§ *Shareholders' Equity* = Modal Sendiri

### **3. *Debt to Equity Ratio* (DER)**

#### **a. Pengertian *Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*) yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan maka dapat diperkirakan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rumus yang begitu penting dalam hal penanganan investasi, karena jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan lebih dari angka dua, maka hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan kinerja suatu perusahaan dan pertumbuhan harga sahamnya. Oleh karena itu banyak investor yang menghindari perusahaan yang memiliki angka *Debt to Equity Ratio* (DER) diatas angka dua untuk berinvestasi karena risiko yang diterima akan semakin besar.

Menurut Anggraeni(2015, hal. 58)*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan jaminan ekuitas perusahaan.

Sedangkan menurut Samsul(2015, hal. 174)*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat.

Menurut Asnawi & Wijaya(2010, hal. 37)*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan persentase total dana yang disediakan oleh kreditor dan pemilik.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai utang perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan terhadap ekuitas.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Perusahaan pada umumnya menggunakan pendanaan berasal dari pendanaan ekuitas maupun pendanaan uang dalam menjalankan operasional perusahaan. Untuk itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan.

Menurut Sudana(2011, hal. 157)*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah rumus rasio dari rasio leverage, faktor-faktor yang mempengaruhi rasio leverage adalah nilai buku total utang (*Debt*) dan total aktiva (*Total Assets*) atau perbandingan antara total utang dan modal (*Equity*).

Pada penelitian lain menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* antara lain struktur permodalan, utang jangka panjang dan juga laba (Arilaha, 2009, hal. 81).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah nilai buku total utang (*Debt*) dan total aktiva (*Total Assets*) atau perbandingan antara total utang, modal (*Equity*)struktur permodalan, utang jangka panjang dan juga laba.

**c. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rumus dari rasio solvabilitas (*leverage*)merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik itu kwajiban jangka pendek maupun

kewajiban jangka panjangnya dengan jaminan aktiva atau kekayaan perusahaan hingga perusahaan mengalami likuidasi.

Menurut Asnawi & Wijaya(2010, hal. 35) rasio solvabilitas (*leverage*) memiliki beberapa tujuan didalam perusahaan, antara lain :

- 1) Mengukur sejauh mana sebuah perusahaan didanai oleh utang.
- 2) Membandingkan antara besarnya saham atau laba operasi terhadap jumlah dana (biaya) yang disediakan oleh kreditor.
- 3) Mengukur apakah arus kas operasional (*oprational cash flow*) dan aset dapat memberikan proteksi bagi kreditor jika perusahaan mengalami kerugian.

Menurut Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, Gultom & Wahyuni(2015, hal. 50) menyatakan bahwa rasio solvabilitas (*leverage*) memiliki manfaat antara lain :

- 1) Untuk para pemberi kredit akan melihat kepada modal sendiri, yang merupakan dana yang di supply oleh pemilik perusahaan, untuk melihat batas keamanan pemberian kredit.
- 2) Dengan menggunakan hutang pemilik atas manfaat mendapatkan dana tanpa harus kehilangan kendali atas perusahaan.
- 3) Apabila perusahaan mendapat keuntungan yang lebih besar daripada beban bunga atas proporsi dana yang dibelanjai dengan pinjaman, maka keuntungan bagi pemilik modal sendiri menjadi makin besar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) bertujuan untuk mengukur perusahaan yang di danai oleh utang yaitu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan di danai oleh utang dan bermanfaat untuk melihat batas keamanan pemberian kredit, menggunakan utang pemilik atas manfaat mendapatkan dana tanpa harus kehilangan kendali atas perusahaan dan keuntungan semakin besar untuk pemilik modal apabila perusahaan mendapat keuntungan yang lebih besar daripada bunga atas proporsi dana yang dibelanjai dengan pinjaman.

#### d. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan alat untuk mengukur kewajiban suatu perusahaan terhadap utangnya.

Menurut Samsul(2015, hal. 174) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk. Untuk mengukur nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

Semakin tinggi angka *Debt to Equity Ratio* (DER) maka dapat diasumsikan bahwa risiko yang diperoleh akan semakin tinggi terhadap likuidasi perusahaan, sebaliknya semakin rendah angka *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin baik untuk perusahaan.

### B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

#### 1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk

mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan(Sudana, 2015, hal. 25).

*Return On Equity* (ROE) rasio yang memberikan informasi pada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROE maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga besar. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada naiknya harga saham(Deitiana, 2013, hal. 84). Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian (Hutami, 2012, hal. 120)yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Dini dan Indarti (2012, hal. 15)menunjukkan adanya pengaruh ROE yang signifikan dan positif terhadap saham.

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dalam perusahaan transportasi.

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun(Safitri, 2013, hal. 2-3). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Pratama dan Erawati(2014, hal. 7) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan DER terhadap harga saham.

Selain itu penelitian yang dilaksanakan oleh Raharjo dan Muid(2013, hal. 9) juga menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi.

### **3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham**

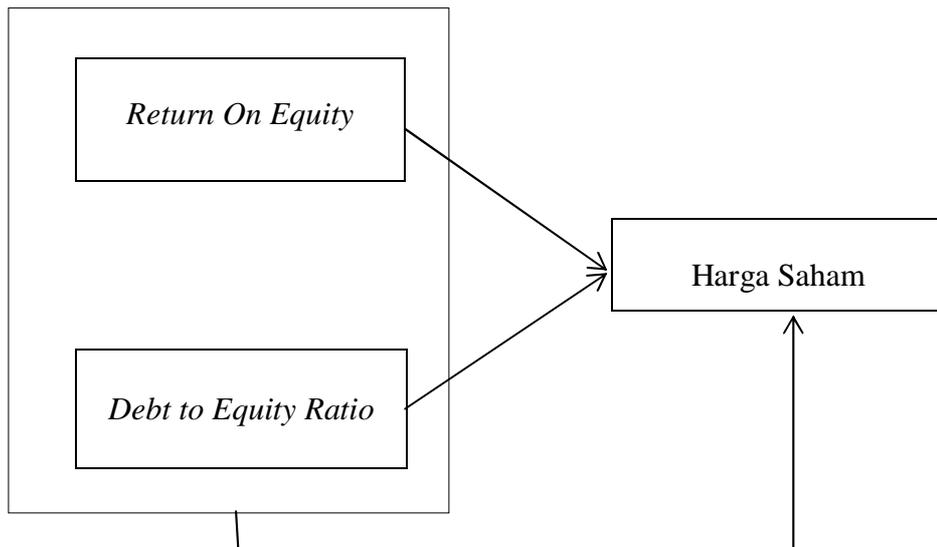
Investor biasanya tidak hanya memperhatikan laba dari perusahaan tempat penanaman modal berlangsung, namun biasanya investor juga memperhatikan risiko yang diterima apabila menanam saham pada suatu perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan informasi bagi para investor seberapa besar tingkat pengembalian modal dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila angka ROE mengalami peningkatan maka hasil yang diharapkan investor akan semakin besar juga.

*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara dana dan pinjaman suatu utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan. jika angka DER dalam suatu perusahaan tinggi maka risiko yang diterima oleh para investor juga akan semakin besar, jika hal ini terjadi dalam suatu perusahaan maka dapat diasumsikan harga saham akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Raharjo & Muid (2013, hal. 9), Pratama & Erawati(2014, hal. 7), Sondakh, Tommy & Mangatar(2013, hal.

755) menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Dapat disimpulkan bahwa ROE dan DER berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan transportasi.



**Gambar II.1 Paradigma Penelitian**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, oleh karena itu biasanya kesimpulan atau jawaban yang bersifat sementara ini disusun dalam bentuk pernyataan, sebab itu kesimpulan ataupun jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis tersebut bisa tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi ataupun yang akan terjadi.

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono(2016, hal. 36) penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Pendekatan penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori dan disusun dari berbagai variabel, pengukuran ini melibatkan angka-angka dengan menggunakan prosedur statistik.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor lainnya. Adapun definisi operasional dalam penelitian adalah terdiri dari variabel dependen yaitu harga saham dan variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamat akan dapat memprediksikan ataupun menerangkan variabel dalam variabel independen beserta perubahannya yang terjadi kemudian(Kuncoro, 2009, hal. 50). Variabel independen yang digunakan didalam penelitian ini adalah harga saham.

Harga saham adalah sejumlah nilai dan mata uang rupiah yang terbentuk karena adanya penawaran jual dan permintaan pembelian yang dilakukan oleh anggota Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga akibat adanya kesepakatan penawaran jual dan permintaan beli saham dengan latar belakang sama-sama mengharapkan keuntungan dari kedua belah pihak. Untuk mengukur harga saham pada perusahaan yang ada di bursa dapat dilihat dari *Closing Price*. *Closing Price* merupakan harga penutupan untuk harga saham selama 4 triwulan terakhir dalam satu tahun, dan yang biasa diambil adalah triwulan ke 4 pada bulan desember.

## 2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel dependen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya (Kuncoro, 2009, hal. 50). Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari :

### a. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan satu diantara rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus rasio untuk mengukur efisiensi pengguna modal. Pengukuran ROE dapat menunjukkan efektifitas pemakaian sumber daya oleh perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan return kepada pemilik modal. Untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*) yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan maka dapat diperkirakan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaan. Untuk mengukur kinerja dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### C. Tempat dan Rencana Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Waktu Penelitian

**Tabel III.1.**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan			■													
2	Pengajuan Judul				■												
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
4	Seminar Proposal								■								
5	Pengumpulan Data									■	■	■	■				
6	Pengolah Data												■	■	■	■	
7	Sidang Meja Hijau															■	■

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 berjumlah 28 perusahaan.

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014, hal. 51)

#### 2. Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan penarikan sampel. Menurut Juliandi, Irfan & Manurung(2014, hal. 51) “sampel adalah wakil-wakil dari populasi”. Dalam kesempatan ini, penulis menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Teknik penarikan

sampel purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih sampel tersebut. Hanya elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu dari penelitian ini saja yang bisa dijadikan sampel penelitian.

- 1) Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2013-2017)
- 2) Adanya data laporan keuangan yang tersedia selama kurun waktu penelitian (periode 2013-2017)
- 3) Dalam penelitian ini perusahaan tidak terjadi merger dan akuisisi.

Adapun sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel III.2.**  
**Nama Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI**  
**Periode 2013-017 Yang Menjadi Sampel**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	SDMU	PT. SIDOMULOYO SELARAS Tbk
2	CASS	PT. CARDIG AERO SERVICES Tbk
3	TMAS	PT. PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
4	NELY	PT. PELAYARAN NELLY DWI PUTRI Tbk
5	TAXI	PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
6	ASSA	PT. ADI SARANA ARMADA Tbk

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan didalam penelitian ini adakah data sekunder, yaitu merupakan data yang telah tersedia dan dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitian. Data ini berupa data laporan keuangan dan harga saham penutup,

beserta dengan sumber lainnya yang dianggap relevan dan mendukung penelitian ini yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia.

## **F. Teknik Analisis Data**

Guna menjawab masalah-masalah yang ada didalam penelitian ini dengan berdasar kepada data-data yang telah dikumpulkan atau diperoleh peneliti maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik karena analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Santoso (2010, hal. 43) tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila data tersebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Komputer, 2009).

Cara lain menguji normalitas data adalah menggunakan *kolmogorov Smirnov*. Jenis ini dapat menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data normal jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan ( $\text{Asymp.Sig (2 - tailed)} > \alpha 0,05$ ).

### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya (Purnomo, 2017).

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak, yaitu hanya dengan melihat pada *Scatter plot* yang selanjutnya dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak (Sutopo & Achmad, 2017, hal. 114).

Dari pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu seperti titik – titik (poin – poin) yang ada membentuk suatu pola yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik (poin – poin) menyebar dibawah dan diatas angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## **2. Metode Regresi Linier Berganda**

Menurut Wicaksono (2006, hal. 114) Analisis linier berganda bertujuan untuk membuat perkiraan nilai satu variabel (variabel independen) terhadap satu variabel yang lain (variabel dependen). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus untuk melihat analisis linier berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = *Return On Equity* (ROE)

X2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e = error

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t pada dasarnya pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengambil kebenaran hipotesis maka dilakukan uji-t yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh tidak signifikan, tetapi jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.

Untuk menentukan nilai t statistik tabel digunakan tingkat signifikansi 5% derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$ , dimana n adalah jumlah observasi. Uji-t dapat menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya pasangan rank

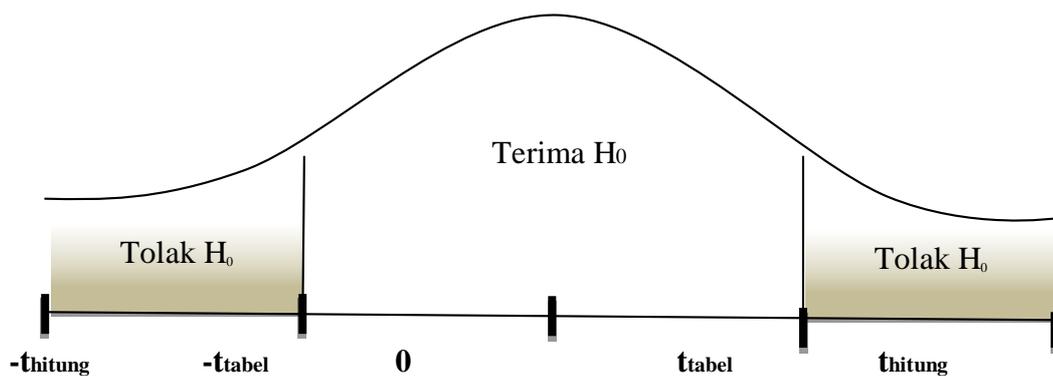
Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)  
tidak signifikan

$H_a$  : ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)  
adalah signifikan

Kriteria pengujian hipotesis

- Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
- Terima  $H_0$  apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



**Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis secara Parsial**

#### b. Uji Signifikan Simultan

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis ( $F_{tabel}$ ) dengan nilai ( $F_{hitung}$ ) yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$ , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi. Nilai F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-r^2)/(N-k-1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

F<sub>h</sub> = nilai F hitung

N = jumlah anggota sampel

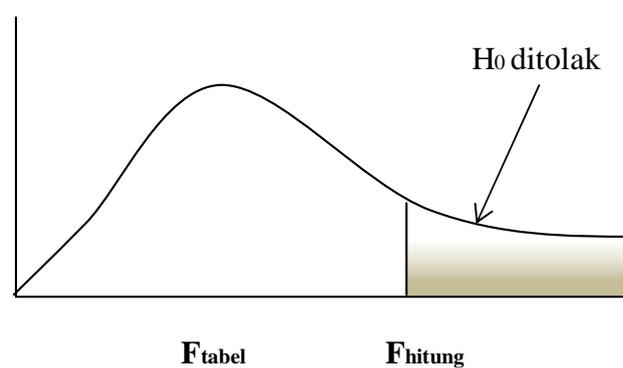
Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tidak signifikan

H<sub>a</sub> : ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan

Kriteria pengujian hipotesis :

- Jika nilai signifikan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka, H<sub>0</sub> ditolak
- Jika nilai signifikan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka, H<sub>0</sub> diterima



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis secara Simultan**

#### 4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut Zulfikar & Budiantara(2014, hal. 183) koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus umumnya adalah :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Nilai korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Penelitian ini melihat apakah *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

##### **1. Rasio Keuangan**

###### **a. Harga Saham**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian adalah harga saham yang merupakan harga penutupan pasar saham selama periode tertentu yang telah ditetapkan perusahaan terhadap suatu saham. Selebar saham adalah selebar kertas yang diterbitkan suatu perusahaan sebagai bukti kepemilikan terhadap saham yang menerbitkan kertas tersebut.

Harga saham merupakan suatu objek yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, kinerja perusahaannya dapat nilai dari kenaikan dan penurunan harga saham, karena apabila harga saham mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan sebaliknya apabila harga saham mengalami penurunan maka perusahaan juga akan ikut turun.

Dibawah ini adalah tabel harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

**Tabel IV.1**  
**Harga Saham**

No	Kode Emiten	HARGA SAHAM									RATA-RATA %
		2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%	
1	SDMU	330	510	54,54	500	-1,96	448	-10,4	470	4,91	11,77
2	CASS	850	1.250	47,06	1.130	-9,6	945	-16,37	900	-4,76	4,08
3	TMAS	210	2.215	954,76	1.950	-11,96	1.750	-10,26	1.145	-34,57	224,49
4	NELY	175	163	-6,86	138	-15,34	76	-44,93	114	50	-4,28
5	TAXI	1.460	1.170	-19,63	105	-91,02	170	61,9	50	-70,59	-29,83
6	ASSA	280	155	-44,64	100	-35,48	195	95	202	3,59	4,62
	JUMLAH	3305	5463	985,23	3923	-165,4	3584	74,94	2881	-51,42	202,21
	RATA-RATA	550,83	910,5	164,21	653,83	-27,56	597,33	12,49	480,17	-8,57	35,14

*Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)*

Berdasarkan rata-rata harga saham dari 6 Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI dapat diketahui bahwa harga saham pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Jika dilihat dari rata-ratanya, harga saham paling tinggi berada pada tahun 2013-2014 yaitu sebesar 164,21%. Kemudian harga saham paling rendah berada pada tahun 2015 yaitu sebesar -27,56%.

#### **b. Return On Equity**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan total ekuitas perusahaan. Selain itu ROE juga merupakan alat ukur perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Berikut ini adalah tabulasi nilai dari *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

**Tabel IV.2**  
**Return On Equity (ROE)**

No	Kode Emiten	Return On Equity									RATA-RATA %
		2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%	
1	SDMU	3,07	4,58	4,92	0,38	-91,7	0,43	13,16	-16,98	-4.048,84	-1.030,61
2	CASS	61,17	55,22	-9,73	52,57	-4,8	37,28	-29,08	40,44	8,48	-8,78
3	TMAS	21,17	38,14	80,16	38,93	2,07	23,28	-40,2	5,22	-77,58	-8,89
4	NELY	9,07	6,89	-24,03	7,88	14,37	3,78	-52,03	6,3	66,67	1,24
5	TAXI	16,63	13,25	-20,32	3,51	-73,51	-25,08	-814,53	-199,62	695,93	-53,11
6	ASSA	11,16	5,13	-59,41	4	-22,03	6,88	72	10,48	53,32	10,97
	JUMLAH	122,27	123,21	-28,41	107,27	-175,6	46,57	-850,68	-154,16	-3.302,02	-1089,18
	RATA-RATA	20,38	20,53	-4,79	17,88	-29,27	7,76	-141,78	-25,69	-550,34	-181,53

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018) data diolah**

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari keseluruhan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan subsektor transportasi adalah sebesar -181,53%. Rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2013-2014 yaitu sebesar -4,79%. Sedangkan ROE tertinggi dimiliki oleh perusahaan TAXI yaitu sebesar 695,93% pada tahun 2017.

### **c. Debt to Equity Ratio**

Variabel (X2) pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang juga merupakan hal penting bagi perusahaan untuk meminimumkan risiko yang mungkin akan di alami oleh perusahaan. Berikut ini adalah tabulasi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai tahun 2017.

**Tabel IV.3**  
***Debt to Equity Ratio (DER)***

No	Kode Emiten	<i>Debt to Equity Ratio</i>									RATA-RATA %
		2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%	
1	SDMU	0,82	0,93	13,41	0,91	-2,15	0,67	-26,37	0,73	8,95	-1,54
2	CASS	1,24	1,22	-1,61	1,29	5,74	1,07	-17,05	1,39	29,91	4,25
3	TMAS	3,99	2,05	-48,62	1,19	-0,42	1,54	29,41	1,85	20,13	0,12
4	NELY	0,34	0,31	-8,82	0,17	-45,16	0,11	-35,29	0,08	-27,27	-29,13
5	TAXI	1,68	2,37	41,07	2,13	-10,13	2,47	15,96	7,15	189,47	59,09
6	ASSA	1,63	1,99	22,08	2,38	19,6	2,35	-1,26	2,35	0	10,1
	JUMLAH	9,7	8,87	17,51	8,07	-32,52	8,21	-34,6	13,55	221,19	42,89
	RATA-RATA	1,62	1,48	2,92	1,34	-5,42	1,37	-5,77	2,26	36,86	7,15

**Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018) data diolah**

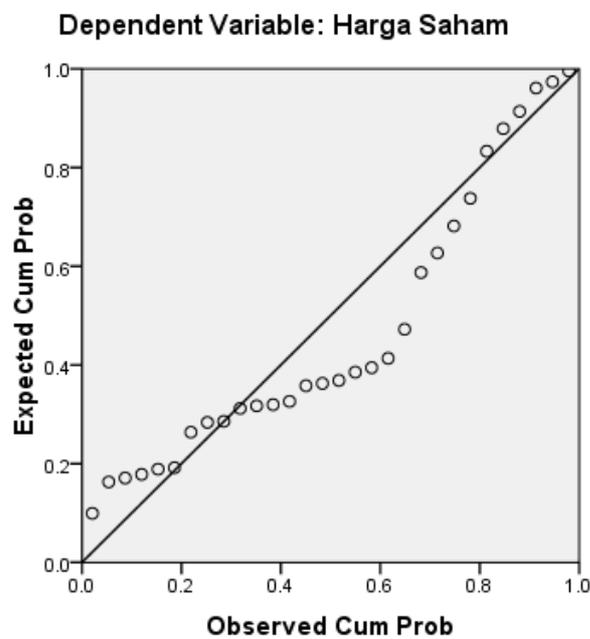
Berdasarkan tabel VI.3 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan sub sektor transportasi adalah sebesar 7,15%. Jika dilihat dari rata-rata setiap perusahaan terdapat 2 perusahaan yang memiliki rata-rata DER di atas rata-rata keseluruhan sedangkan 4 perusahaan lainnya berada di bawah rata-rata keseluruhan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal atau sebaliknya tidak. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan data tersebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitasnya.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar IV.1**

**Hasil Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Sumber : Hasil SPSS (2019)**

Berdasarkan hasil dari gambar yang diperoleh dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Gambar diatas telah menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah di kemukakan sebelumnya, sehingga data dalam penelitian model regresi ini lebih cenderung normal. Selain dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan uji statistik Kolmogrov Smirnov (K-S).

Ketentuan untuk menguji Kolmogrov Smirnov adalah sebagai berikut :

- Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

**Tabel IV.4**  
**Statistik Kolmogrov Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.97841960E2
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101

a. Test distribution is Normal.

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)**

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sample kolmogrov smirnov* seperti yang ada pada tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu menunjukkan bahwa hasil dari data penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi apakah ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas atau tidak adanya yang terjadi korelasi antar variabel independen.

Ketentuannya adalah sebagai berikut :

- Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah multikolinearitas
- Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas

**Tabel IV.5**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	ROE	.409      2.444
	DER	.409      2.444

a. Dependent Variable: Harga Saham

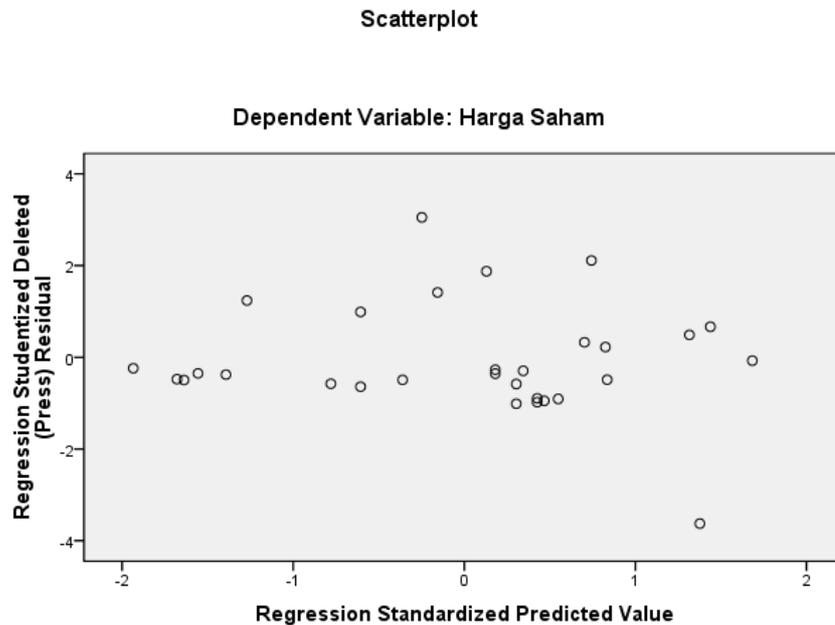
**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)**

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu ROE dan DER memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen didalam penelitian ini.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Pengujian heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model yang baik adalah tidak adanya terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah : jika pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang terastur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar IV.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)**

Berdasarkan gambar IV.2 grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar sevara acak serta tidak membentuk pola yang jelas menyebar dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1 = \text{Return On Equity (ROE)}$

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$e = \text{error}$

berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal. Oleh karena itu, data yang telah ada memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi. Secara umum analisis regresi pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasar nilai variabel independen yang diketahui.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	665.910	148.664		4.479	.000
	ROE	6.187	4.804	.376	1.288	.209
	DER	-150.041	129.248	-.339	-1.161	.256

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)**

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = 665.910 + 6.187 X_1 + -150.041 X_2 + e$$

Keterangan :

- Nilai  $a = 665.910$  menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dalam

keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (samadengan nol), maka harga saham (Y) adalah sebesar 665.910 rupiah.

- b. Nilai koefisien regresi  $X_1 = 6.187$  menunjukkan apabila *Return On Equity* ditingkatkan 100% akan berpengaruh atas kenaikan harga saham sebesar 6.187 rupiah.
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2 = -150.041$  menunjukkan apabila *Debt to Equity Ratio* ditingkatkan 100% akan berpengaruh atas penurunan harga saham sebesar -150.041 rupiah.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji-t Statistik atau Uji Parsial

Untuk melihat pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara individual terhadap harga saham, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan SPSS versi 2016. Hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji-t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	665.910	148.664		4.479	.000
	ROE	6.187	4.804	.376	1.288	.209
	DER	-150.041	129.248	-.339	-1.161	.256

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)**

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji-t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah (0,025). Nilai  $t$  untuk  $n = 30 - 2 = 28$  adalah 2.048

$$t_{hitung} = 1.288 \text{ dan } t_{tabel} = 2.048$$

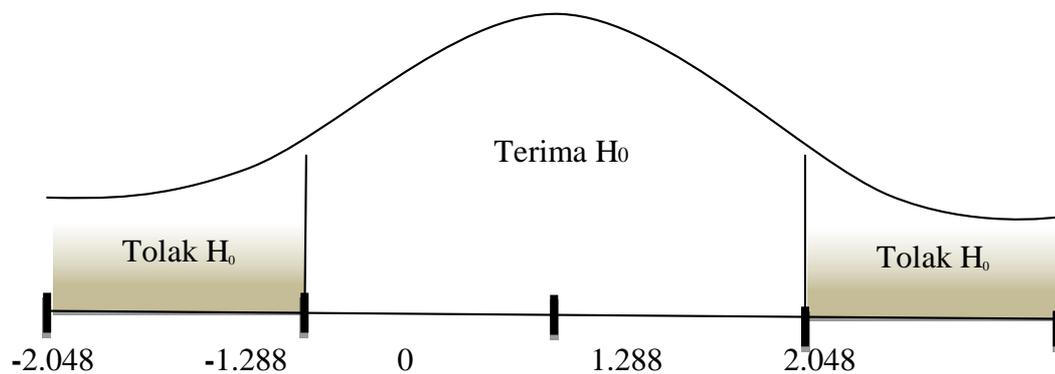
Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham tidak signifikan

$H_a$  : ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham signifikan

Kriteria pengambilan keputusan :

- Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
- Tolak  $H_0$  apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



**Gambar IV.3**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial 1**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Return On Equity* memiliki taraf signifikan sebesar 0,209 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,209 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.288 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.048 dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak ada pengaruh terhadap harga saham dengan hubungan yang positif

pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Uji-t bertujuan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap harga saham. Untuk kriteria uji-t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah (0,025). Nilai  $t$  untuk  $n = 30 - 2 = 28$  adalah 2.048

$T_{hitung} = -1.161$  dan  $t_{tabel} = -2.048$

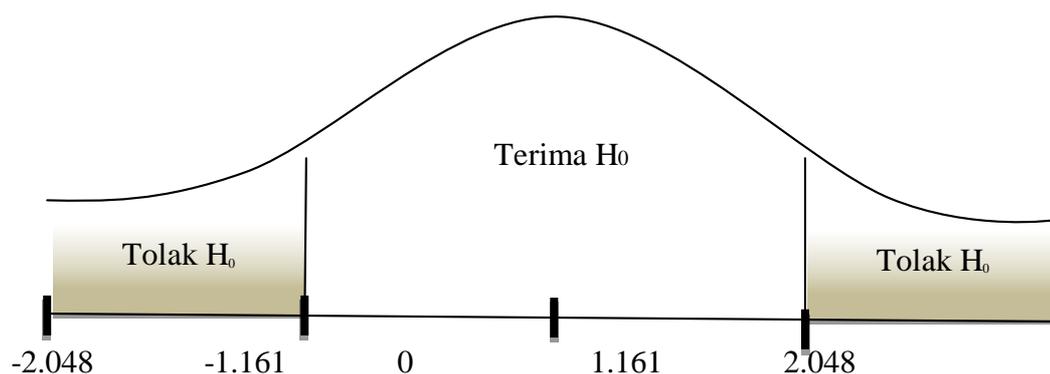
Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  : tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham tidak signifikan

$H_a$  : ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham signifikan

Kriteria pengambilan keputusan :

- Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
- Tolak  $H_0$  apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



**Gambar IV.4**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Parsial 2**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki taraf signifikan sebesar 0,256 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,256 > 0,05$ )

dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.161 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar -2.048 dimana  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan hubungan yang negatif pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### b. Uji F Statistik atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai *profitabilitas* (p-value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	664288.210	2	332144.105	.865	.432 <sup>a</sup>
	Residual	1.037E7	27	383890.195		
	Total	1.103E7	29			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

#### **Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)**

$F_{tabel} = n-k-1 = 30-2-1 = 27$  adalah 3,35

Adalah hipotesisnya adalah sebagai berikut :

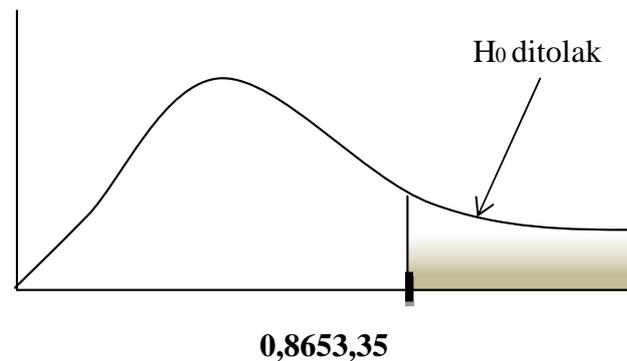
$H_0$  : tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tidak signifikan

$H_a$  : ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) signifikan

Kriteria pengujian hipotesis :

- Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

- Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



**Gambar IV.5**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Berdasarkan hasil uji  $F_{hitung}$  pada tabel VI.9 diatas dapat disimpulkan nilai  $F_{hitung}$   $0,865 < F_{tabel}$   $3,35$  kemudian dilihat dengan hasil nilai probabilitas signifikan  $0,432 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak ( $H_0$  diterima), sementara nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan  $dk = n-k-1 = 27$  dengan tingkat signifikan 5% adalah  $3,35$ . Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan secara simultan *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

### 5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-Square)) bertujuan untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variasi nilai variabel independen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Untuk mengetahui sejauh ana kontribusi atau persentase pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dapat diketahui melalui uji determinasi sebagai berikut :

**Tabel IV.9**  
**Koefisien Determinasi (R-Square)**

Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.245 <sup>a</sup>	.060	-.009	619.58873

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas dapat dijelaskan dengan rumus sebagai berikut, yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,060 \times 100\%$$

$$KD = 6\%$$

Nilai R square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,060. Angka ini mengidentifikasikan bahwa Harga Saham (variabel dependen) tidak mampu dijelaskan oleh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* (variabel independen) yang hanya memiliki nilai determinasi sebesar 6%, sedangkan selebihnya 94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,209 ( $0,209 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.288 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.048 dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini

menunjukkan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham dengan hubungan positif pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Menurut Ikhwal (2016, hal. 216) *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (net profit) perusahaan dengan aset bersihnya. Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor pemegang saham.

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2015, hal. 25).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan hubungan yang positif. Hal ini ditunjukkan melalui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.288 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.048 dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkan pengembalian investasi yang akan diterima investor adalah rendah sehingga investor akan memiliki minat yang kurang untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang menyebabkan terjadinya penurunan harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Husaini, 2012, hal. 49), (Raharjo & Muid, 2013, hal. 7) dan (Sasongko & Wulandara, 2006, hal. 67) Namun hal ini tak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, (Nurfadillah, 2011, hal. 49) Dini

&Indarti (2012, hal. 15) dan (Hutami, 2012, hal. 120) yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,256 ( $0,256 > 0,05$ ) dan nilai  $T_{hitung} = -1.161$  sementara nilai  $t_{tabel} = 2.048$  dimana  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan hubungan negatif pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Menurut Samsul (2015, hal. 174) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun (Safitri, 2013, hal. 2-3).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham adalah tidak berpengaruh dengan hubungan negatif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang memiliki nilai  $T_{hitung} = -1.161$  sementara nilai  $t_{tabel} = 2.048$  dimana  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh dalam menentukan investasi dan menentukan penurunan harga saham, teori ini dapat didukung dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Safitri, 2013,

hal. 4), (Nurfadillah, 2011, hal. 48) dan (Raharjo & Muid, 2013, hal. 9). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratama & Erawati, 2014, hal. 7), (Dewi & Suaryana, 2013, hal. 227) dan (Sondakh, Tommy, & Mangatar, 2013, hal. 755) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan Uji F yang menguji secara simultan yaitu apakah kedua variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,865 dengan tingkat signifikansi 0,432, sedangkan  $F_{tabel}$  3,35 dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $(0,865 < 3,35)$  dan nilai signifikasinya  $> 0,05$   $(0,432 > 0,05)$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2015, hal. 58) yang menyatakan bahwa secara simultan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Raharjo & Muid, 2013, hal. 9), (Pratama & Erawati, 2014, hal. 7) dan (Sondakh, Tommy, & Mangatar, 2013, hal. 755) yang menyatakan adanya pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham secara simultan.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada

perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di buat sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan sampel 6 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham dengan hubungan yang positif pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan hubungan yang negatif pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham dengan hubungan yang positif pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 6% yang menyatakan bahwa nilai tersebut sangat rendah untuk dapat

membuktikan pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

## **B. Saran**

1. Bagi investor yang ingin menanamkan investasi didalam suatu perusahaan sebaiknya lebih teliti dalam menganalisa keuangan suatu perusahaan dan juga kenaikan dan penurunan harga saham agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* memang bukanlah hal berpengaruh didalam penelitian ini namun masih dapat dijadikan pertimbangan dalam menganalisa harga saham perusahaan, selain daripada itu ada banyak lagi rasio yang dapat digunakan dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan dan juga menganalisa terjadinya kenaikan dan penurunan harga saham suatu perusahaan, hal ini dapat berguna untuk mencegahnya terjadi kerugian pada saat menanamkan modal pada suatu perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dalam pendanaan dan pengelolaannya karna dalam melakukan keputusan-keputusan tersebut tidak dapat dilakukan dengan hal yang sederhana karna memiliki resiko yang tinggi pada perusahaan.
3. Bagi peneliti di masa yang akan datang, ada baiknya lebih giat dalam melakukan penelitian dan sebaiknya sampel yang digunakan lebih diperbanyak agar hasil dari nilai koefisien determinasi lebih tinggi dan dapat membuktikan variabel terikatnya melalui variabel bebas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 01(02), 47-54.
- Anastasia, N. (2003). Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 123-132.
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 41-60.
- Arilaha, M. A. (2009). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 78-87.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2010). *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bakti, J. P. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Shareholders Wealth Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1-19.
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 64.
- Budiantara, M. (2012). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs, dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2010. *Jurnal Sosiohumaniora*, 3(3), 57-66.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Assets Turn Over terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 82-88.
- Dewi, P. D., & Suaryana. (2013). Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 215-229.
- Dini, A. W., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Bursa Indeks Emiten LG45 Tahun 2008-2010. *I(1)*, 1-18.

- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, D. (2016). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Analytica Islamica*, 5(2), 344.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 45-49.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), 104-123.
- Hutomo, A. A., Topowijono, & Nuzula, N. F. (2016). Analisis Dividend Discounted Model (DDM) untuk Valuasi Harga sebagai Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Periode 2012-2014). *Jurnal Administasi Bisnis*, 37(2), 144-153.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas BANK di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 216.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU press.
- Kadir, A. (2006). Transportasi: Peran dan Dampaknya dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah Wahana Hijau*, 1(3), 122-123.
- Komputer, W. (2009). *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Mengelola Data Statistik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Lie, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 65.
- Nurfadillah, M. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 45-50.

- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Perpustakaan nasional.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 53.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Joernal of Accounting*, 2(2), 1-11.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Safitri, A. L. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index. *Management Analysis Joernal*, 2(2), 1-8.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sasongko, N., & Wulandara, N. (2006). Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Empirika*, 19(1), 64-80.
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangatar, M. (2013). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Emba*, 3(2), 629-757.
- Subiyantoro, E., & Andreani, F. (2003). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 171-180.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: ALFABETA.
- Sutopo, Y., & Achmad, S. (2017). *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: ANDI.
- Wicaksono, Y. (2006). *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Zulfikar, & Budiantara, N. (2014). *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: deepublish.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36-48.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : ELYDA HAFNI LUBIS  
Tempat/Tanggal Lahir : Hatongga, 13 April 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 4 dari 6 Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Hatongga Kec. Batang Lubu Sutam, Kab. Padang Lawas Sumatera Utara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Efendi Lubis  
Nama Ibu : (Almh) Hj. Asniar Nasution  
Alamat : Desa Hatongga Kec. Batang Lubu Sutam, Kab. Padang Lawas Sumatera Utara

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 101970 Botung
2. SMP Negeri 1 Batang Lubu Sutam
3. SMA Negeri 4 Padang Sidempuan
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di maklumi

Medan,       Maret 2019

ELYDA HAFNI LUBIS